

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menerapkan jenis penelitian hukum normatif. Penulis memilih jenis penelitian ini karena dijalankan dengan proses menelaah bahan pustaka melalui prosedur pengumpulan data dan analisis peraturan perundang-undangan untuk menata dan mengolah berbagai bahan hukum sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti dalam penyusunan penelitian ini. Oleh sebab itu, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, dikerjakan dengan mempelajari, selanjutnya memahami, serta membuat uraian lalu mencatat semua bahan kepustakaan yang terkait langsung dengan penelitian penulis.

3.2 Sifat Penelitian

Berdasarkan sifat penelitiannya, penulis merumuskan sifat penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis data kepustakaan dengan memakai istilah-istilah yang terkait yang terdapat didalam undang-undang dan putusan pengadilan..

3.3 Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan sumbernya adalah data kepustakaan. Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini ialah data sekunder serta data tersier.

1. Bahan hukum sekunder menggambarkan bahan hukum primer, contohnya buku, makalah, serta barang-barang lain yang relevan dengan subjek penelitian.
2. Bahan hukum tersier, seperti kamus, adalah bahan hukum yang memberikan pedoman atau penjelasan atas bahan hukum primer dan sekunder.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data yang dibutuhkan pada penulisan ini, penulis menerapkan prosedur dokumenter yaitu melalui studi kepustakaan serta putusan pengadilan sebagai bahan hukum primer. Studi kepustakaan diterapkan untuk mendapatkan data sekunder, dimana studi ini dijalankan dengan proses membaca, mengambil perihal yang dikira berguna dan berarti dari berbagai peraturan perundang-undangan, serta dokumen tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan.

3.5 Pengolahan Data

Data dikumpulkan menggunakan operasi pengumpulan data dan selanjutnya diproses dan ditinjau dengan menerapkan hal-hal berikut:

1. Evaluasi data, mencakup pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk melihat apakah masih ada kekurangan atau ketidakakuratan, dan juga memastikan bahwa data itu relevan dengan masalah yang sedang dikaji.

2. Klasifikasi data adalah pengklarifikasian data yang sudah diperiksa berdasarkan setiap bahasanya sesudah dipelajari supaya cocok dengan masalahnya.
3. Sistematisasi data mengacu pada persiapan sistematis dan penempatan data pada setiap masalah untuk memudahkan pembahasan.

3.6 Analisis Data

Setelah data dikumpul dan diolah, analisis kualitatif diterapkan dengan proses merangkum data yang didapat berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang diatur dengan sistematis, untuk memperoleh deskripsi yang jelas mengenai topik yang akan diteliti dan untuk mengembangkan suatu kesimpulan berdasarkan metode berpikir induktif, yaitu metode penalaran yang melibatkan pengambilan kesimpulan yang luas berdasarkan data tertentu untuk memecahkan masalah (Erni Muji Hartuti, 2017: 401).